

## ABSTRAK

### **PENGEMASAN KARAKTER IBU BATAK PADA FILM INDONESIA (Analisis Kualitatif Film Indonesia Bertema Budaya Batak Periode 2011-2024)**

Muhammad Indra Maulana Lubis <sup>1)</sup>, Suci Marini Novianty, S.I.P., M.Si.<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Film Indonesia menjadi medium penting dalam merepresentasikan budaya lokal, termasuk budaya Batak. Karakter ibu Batak sering ditonjolkan karena peran sentralnya dalam menjaga nilai adat dan keluarga, meskipun kerap diwarnai stereotip. Penelitian ini esensial untuk menganalisis pengemasan karakter ibu Batak dalam film Indonesia periode 2011-2024 guna memahami penggambaran budaya dan gender, serta menantang stereotip negatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Data dikumpulkan melalui observasi adegan-adegan yang menampilkan karakter ibu Batak dalam enam film terpilih. Analisis difokuskan pada penokohan yaitu protagonis, antagonis, tritagonis, durasi adegan pendek, sedang, panjang), dan nilai budaya Batak Hagabeon, Hamamoraon, Hasangapon. Uji reliabilitas antar-coder digunakan untuk memastikan konsistensi hasil. Seluruh karakter ibu Batak 8 karakter dalam film yang diteliti dominan sebagai protagonis. Durasi adegan ibu Batak paling dominan adalah kategori sedang, diikuti pendek dan panjang. Nilai budaya Batak yang paling menonjol dalam film adalah Hagabeon, diikuti Hamamoraon, dan Hasangapon. Pengemasan karakter ibu Batak dalam film Indonesia cenderung positif, menampilkan mereka sebagai pilar moral dan budaya. Dominasi durasi sedang menunjukkan penyampaian nilai budaya yang proporsional. Fokus pada Hagabeon mengindikasikan penekanan pada peran ibu sebagai penjaga garis keturunan. Temuan ini memperkaya pemahaman representasi perempuan Batak dalam film dan menunjukkan film sebagai alat dan sarana pelestarian budaya.

**Kata Kunci:** Film Indonesia, Ibu Batak, Pengemasan Karakter, Analisis Isi Kualitatif, Representasi Budaya.

Pustaka : 50  
Tahun Publikasi : 2015 – 2025